

# PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA CV. ULTRA FORMINDO MANDIRI

Novita Anjela<sup>1)</sup>

Agus Subandoro<sup>2)</sup>

Wulandari Harjanti<sup>3)</sup>

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

E-mail : [noviita.anjela97@gmail.com](mailto:noviita.anjela97@gmail.com)<sup>1)</sup> , [agussubandoro@ymail.com](mailto:agussubandoro@ymail.com)<sup>2)</sup> ,

[lppm.mahardhika2017@gmail.com](mailto:lppm.mahardhika2017@gmail.com)<sup>3)</sup>

---

**Abstract:** *Profitability of CV. Ultra Formindo Mandiri is not good because in terms of ratios, profitability at the company CV. Ultra Formindo Mandiri always decreases every year, while in terms of nominal net income received by the company it always experiences an increase. In research concerning the effect of accounts receivable turnover on the company's profitability on the CV. Ultra Formindo Mandiri in the results of its hypothesis stated that Ho was rejected and Ha was accepted. So the accounts receivable turnover with profitability on the CV. Ultra Formindo Mandiri has a significant influence and has a strong relationship / correlation. Accounts receivable turnover can affect the profitability of CV. Ultra Formindo Mandiri As in the previous theory, the speed of receivables receivable in a period of accounts receivable turnover If the company receivables turnover increases, it can affect the company's liquidity because the receivables turnover is faster than expected and how far the company's receivables can be used to meet the short term. When the company's liquidity is formed, the company's current asset condition caused by the existence of receivables will contribute to a very large share in all company activities, with accommodating company activities, company revenue will increase and profits due to the risk of bad debt can be overcome, so that the company's profitability will increase as well .*

**Keywords:** *Receivables, Profit, Loss*

**Abstrak:** Profitabilitas CV.Ultra Formindo Mandiri kurang baik karena dari segi rasio, profitabilitas pada perusahaan CV. Ultra Formindo Mandiri selalu mengalami penurunan dalam setiap tahun, sedangkan dari segi nominal laba bersih yang diterima perusahaan selalu mengalami peningkatan. Dalam penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Ultra Formindo Mandiri pada hasil hipotesisnya menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi perputaran piutang dengan profitabilitas pada CV. Ultra Formindo mandiri mempunyai pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan/korelasi yang kuat. Perputaran piutang dapat mempengaruhi profitabilitas CV. Ultra Formindo Mandiri Seperti pada teori sebelumnya kecepatan penerimaan piutang dalam satu periode perputaran piutang Jika perputaran piutang perusahaan meningkat, maka dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan karena perputaran piutang lebih cepat dari yang diharapkan dan seberapa jauh piutang perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi jangka pendeknya. Ketika likuiditas perusahaan terbentuk, maka kondisi aktiva lancar perusahaan yang disebabkan dari adanya piutang akan memberikan andil yang sangat besar pada seluruh aktivitas perusahaan, dengan terakomodirnya aktivitas perusahaan, pendapatan perusahaan akan meningkat dan laba karena risiko *bad debt* dapat diatasi, sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.

**Kata Kunci :** *Piutang, Laba, Rugi*

---

## PENDAHULUAN

Melihat perkembangan dunia usaha pada era globalisasi ini banyak bermunculan dan tumbuh dengan cepat, hal ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Tujuan utama dalam perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau profit yang optimal. Banyak cara bagi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu caranya adalah perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan dengan menerapkan sistem penjualan kredit dalam aktifitas penjualannya.

Penjualan kredit menimbulkan akun piutang pada perusahaan karena tidak segera menghasilkan penerimaan kas. Masalah piutang menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan dan menentukan berapa besarnya jumlah piutang, disamping itu piutang juga harus dikelola secara efisien mengingat akun piutang terkait dengan laba dan tambahan laba yang diperoleh dengan perubahan kebijakan penjualan dengan beban yang timbul karena adanya piutang.

Manajemen piutang yang efektif akan dapat membantu perusahaan untuk menyeimbangkan antara beban yang timbul diakibatkan oleh kebijakan penjualan kredit dan manfaat yang diperoleh dari pengambilan kebijakan tersebut. Perusahaan juga dituntut untuk dapat menangani masalah piutang tak tertagih ini dengan baik, karena dalam sistem penjualan kredit ini tidak jarang menimbulkan kasus piutang tidak tertagih. Piutang tidak tertagih adalah piutang yang sebagian atau seluruhnya belum dibayar oleh pelanggan dan telah melewati masa jatuh temponya.

Tingkat perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, tingkat profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Menurut Sartono (2001:122) "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri". Untuk mengetahui keadaan perusahaan diperlukan pengukuran, alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan ini adalah analisis rasio. Analisis rasio ini ada bermacam-macam namun dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan adalah rasio profitabilitas,

komponen dari rasio ini diantaranya adalah laba bersih, modal, total aset, dan juga penjualan.

CV. Ultra Formindo Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang supplier produk kertas di Surabaya dan Sidoarjo. Sistem penjualan kredit ini digunakan untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan dan mempermudah transaksi penjualan kepada pelanggan. Namun dalam realita yang sering terjadi pelanggan tidak melakukan pembayaran tepat pada waktu atau jatuh tempo yang telah ditentukan dan bahkan ada yang tidak membayarnya sama sekali. Hal ini menyebabkan perputaran piutang dalam perusahaan semakin panjang masanya untuk masuk menjadi kas. Berdasarkan masalah ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada CV. Ultra Formindo Mandiri”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Piutang**

Menurut Munandar (2006:77) “Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan diminta pembayarannya bilamana telah sampai jatuh tempo”. Menurut Martono dan Harjito (2007:95) “Piutang dagang (*account receivable*) merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan/pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, piutang atau *receivable* adalah tagihan atau klaim perusahaan kepada pelanggan/pembeli yang timbul karena adanya penjualan secara kredit dan diharapkan akan segera diselesaikan menghasilkan penerimaan kas jika telah sampai pada waktu jatuh tempo.

### **Manajemen Piutang**

Menurut Atmaja (2001:395) “manajemen piutang dimulai dengan keputusan apakah perusahaan akan memberi kredit atau tidak. Selanjutnya, piutang yang timbul harus dimonitor agar tidak melebihi batas yang diinginkan”. Manajemen piutang dapat membantu perusahaan untuk menyeimbangkan antara beban yang timbul diakibatkan oleh kebijakan

penjualan kredit dan manfaat yang diperoleh dari pengambilan kebijakan tersebut. Manajemen piutang yang efektif akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan risiko perusahaan.

### **Manfaat Penjualan Kredit**

Menurut Adisaputra (2015:62) “manfaat penjualan kredit antara lain: upaya untuk meningkatkan omzet penjualan, meningkatkan keuntungan, meningkatkan hubungan dagang antara perusahaan dengan pelanggannya, manfaat keuntungan berupa selisih bunga modal pinjaman yang harus dibayarkan kepada bank sebagai sumber dana pembelanjaan piutang”. Demikian juga menurut Indriyo (2015:43) “mengemukakan keuntungan dari penjualan kredit yaitu: kenaikan hasil penjualan, kenaikan laba, persaingan”. Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas, manfaat-manfaat penjualan kredit antara lain yaitu dapat meningkatkan omzet penjualan, meningkatkan keuntungan perusahaan serta dapat meningkatkan hubungan dagang antara pelanggan dengan perusahaan yang dapat memberikan dampak positif bagi persaingan bisnis.

### **Perputaran Piutang**

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dalam suatu perusahaan dapat diketahui dari tingkat perputaran piutangnya. Menurut Martono dan Harjito (2017:98) “perputaran piutang merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang tersebut sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan akhirnya dapat dibeikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali”. Menurut Riyanto (2010:90) “perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah”. Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu.

Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan. Perputaran piutang terdiri dari dua variabel yaitu total penjualan kredit dan rata-rata piutang.

### **Profitabilitas/Rentabilitas**

Menurut Riyanto (2015:35) “rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Menurut Sartono (2016:122) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Berdasarkan uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dapat dihitung dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sendiri adalah rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, ROI atau ROA, dan ROE yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah pengukuran efektifitas manajemen secara keseluruhan berdasarkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Semakin baik rasio profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

### **Hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas**

Menurut Muslich (2003:109) “perusahaan terhadap kebijaksanaan yang mempengaruhi jumlah piutang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan”. Menurut Santoso (2001:44) “kecepatan penerimaan hasil piutang dalam satu periode (perputaran piutang) akan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan karena pertukaran piutang lebih cepat dari yang diharapkan dan seberapa jauh piutang perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi jangka pendeknya”. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan ketika perputaran piutang semakin cepat likuiditas perusahaan akan terbentuk dan keadaan kondisi aktiva perusahaan akan semakin baik, membaiknya kondisi aktiva perusahaan yang dalam kesempatan ini berfokus pada aktiva lancar yang disebabkan

dari adanya piutang tentu akan memberikan andil yang sangat besar pada seluruh atau sebagian aktivitas perusahaan. Dengan terakomodirnya aktivitas perusahaan, pendapatan perusahaan akan meningkat dan laba karena risiko *bad debt* dapat diatasi, sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase serta menguji hipotesis.

### **Populasi dan Sampel**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari sampel suatu populasi. Populasi penelitian laporan keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Sample adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian adalah laporan keuangan, khususnya piutang tahun 2014 – 2018.

### **Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini membahas tentang perputaran piutang khususnya perputaran piutang dagang. Adapun identifikasi variable dalam penelitian ini adalah:

### **Variable bebas/Independen ditandai dengan X**

Variabel bebas/independen dalam penelitian ini adalah perputaran piutang dagang.

## **Variabel Terikat/Dependen ditandai dengan Y**

Berdasarkan rumusan masalah, dan hipotesis mengenai variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti akan menjelaskan batasan-batasan dari definisi operasional yang diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Perputaran piutang**

Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang selama periode 2014 s.d. 2018 dari CV. Ultra Fermindo Mandiri yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang supplier kertas. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan.

### **2. Profitabilitas/Rentabilitas**

Profitabilitas/rentabilitas merupakan kemampuan CV.Ultra Fermindo Mandiri untuk menghasilkan laba selama periode 2014 s.d. 2018 yang dapat dihitung dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dengan merujuk buku literatur, jurnal dan penelitian terdahulu dan bacaan buku lainya yang berhubungan dengan materi yang disusun.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencatat secara langsung dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan.

## **Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses penerimaan data sebagai masukan (input) kemudian diproses oleh suatu program tertentu dan mengeluarkan hasil proses data dengan komputer yang dikenal dengan EDP (*Electric Data Processing*). Pengolahan data yang

dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu pengolahan data statistic program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), sehingga pemrosesan data berjalan secara otomatis dan kemudian diinterpretasikan hasilnya.

## Analisis Data

### 1. Metode analisis rasio

Perputaran piutang dengan rumus :

$$\text{Receivables Turnover} = \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Receivables}}$$

Rasio profitabilitas :

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

### 2. Metode analisis Kuantitatif

Data yang telah diperoleh dikumpulkan kemudian diukur dan diuji dengan uji statistik.

#### a) Analisis regresi sederhana

$$Y = a + b \cdot X$$

$$a = \bar{Y} - b \cdot \bar{X}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

#### b) Uji r (Koefisien Korelasi)

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

#### c) Uji t

$$t = \frac{b}{Sb}$$

#### d) Uji r<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

$$(\sum xy)^2$$

$$r^2 = \frac{\dots}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perputaran Piutang

Dari penelitian yang dilakukan pada CV. Ultra Fermindo Mandiri, didapatkan data berupa rekap penjualan, rata-rata piutang, laba bersih, dan total aktiva seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Data Penjualan dan Rata-Rata Piutang CV. Ultra Fermindo Mandiri**

TAHUN	PENJUALAN	RATA-RATA PIUTANG
2014	489.143.427.	76.296.079.
2015	970.358.765.	143.741.821.
2016	1.285.950.226.	241.697.354.
2017	1.525.334.253.	296.984.170.
2018	1.636.115.473.	358.425.454.

Sumber : Laporan Keuangan CV.Ultra Fermindo Mandiritahun 2014 -2018

**Tabel 2**  
**Data Laba Bersih dan Total Aktiva CV. Ultra Fermindo Mandiri**

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA
2014	34.843.915	155.298.242
2015	49.410.026.	282.318.363
2016	60.515.936.	441.286.356.
2017	69.870.319	680.924.524.
2018	73.930.458	815.522.773

Sumber : Laporan Keuangan CV.Ultra Fornindo Mandiri tahun 2014-2018

**Tabel 3**  
**Data Perputaran Piutang CV. Ultra Formindo Mandiri**

Tahun	PERPUTARAN PIUTANG
2014	5,77

2015	5,40
2016	4,26
2017	4,11
2018	3,65

Sumber : Laporan Keuangan CV.Ultra Fornindo Mandiri tahun 2014 -2018

Dari tabel diatas dapat dikatakan perputaran piutang perusahaan selalu mengalami penurunan yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Data Rata-rata Pengumpulan Piutang CV. Ultra Formindo Mandiri**

Tahun	RATA-RATA PENGUMPULAN PIUTANG
2014	62,39
2015	66,66
2016	84,58
2017	87,62
2018	98,58

Sumber : Laporan Keuangan CV.Ultra Fernindo Mandiri tahun 2014– 2018

**Profitabilitas**

Dari penelitian yang dilakukan pada CV. Ultra Formindo Mandiri, didapatkan data berupa perhitungan *return on investment* (ROI) seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 5**

**Data Return on Investment (ROI) CV. Ultra Formindo Mandiri**

Tahun	ROI ( % )
<b>2014</b>	<b>22,4368</b>
<b>2015</b>	<b>17,5015</b>
<b>2016</b>	<b>13,7135</b>
<b>2017</b>	<b>10,2611</b>
<b>2018</b>	<b>9,0654</b>

Sumber : Laporan Keuangan CV.Ultra Fernindo Mandiri tahun 2014 – 2018

## Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Data yang telah diperoleh dikumpulkan kemudian diukur dan diuji dengan uji statistik untuk membuktikan analisis dalam penelitian ini :

### 1. Regresi sederhana

**Tabel 4.6**  
**Uji Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.500	7.454		-1.275	.292
Perputaran Piutang	5.643	1.747	.881	3.230	.048

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS versi 17 yang diolah penulis (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = -9,500 + 5,643 X$$

a = Konstanta sebesar -9,500, ini menunjukkan bahwa jika perputaran piutang (X) nilainya 0, maka profitabilitas (Y) nilainya negatifnya sebesar 9.500.

b = Koefisien regresi sebesar 5,643, ini menyatakan bahwa jika perputaran piutang (X) mengalami kenaikan 1, maka profitabilitas (Y) mengalami peningkatan sebesar 5,643.

2. Uji r (Koefisien korelasi)

**Tabel 7**

**Uji Koefisien Korelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.702	2.924

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS versi 17 yang diolah penulis (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 17 diatas, diketahui nilai hitung r adalah 0,881. Dengan demikian dapat disimpulkan perputaran piutang (X) dan Profitabilitas (Y) mempunyai hubungan yang cukup kuat karena nilai r sebesar 88,1 % tersebut mendekati nilai 100 %.

**Pengujian Hipotesis**

1. Uji t

Berikut adalah hasil perhitungan uji hipotesis t dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17 dan output:

**Tabel 8**

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.500	7.454		-1.275	.292
Perputaran Piutang	5.643	1.747	.881	3.230	.048

a. Dependent Variable:

Profitabilitas

Sumber : Output SPSS versi 17 yang diolah penulis (2019)

Berikut adalah tabel nilai-nilai dalam distribusi t yang akan digunakan untuk menguji output perhitungan nilai t hitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17:

**Tabel 4.9 Nilai-Nilai Dalam Distribusi T**

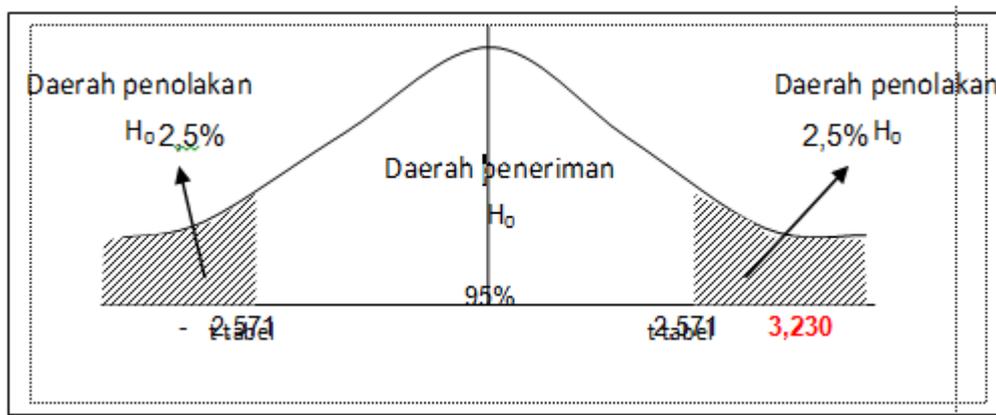
dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : Sugiono (2003:316)

Berdasarkan hasil SPSS versi 17 diketahui besar  $t_{hitung}$  sebesar 3,230 lebih besar dari  $t_{table}$  yaitu sebesar 2,571 dan tingkat t signifikan sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa Tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan CV.Ultra Fornindo Mandiri adalah dapat diterima atau dapat dikatakan signifikan secara statistik.

Dalam gambar ini akan terlihat daerah penerimaan dan daerah penolakan hipotesis  $H_0$ .

**Gambar 1**  
**Daerah Penolakan dan Penerimaan**



Sumber : Penulis (2015)

## 2. Uji $r^2$

Berikut adalah hasil perhitungan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17 dan output:

**Tabel 10**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.702	2.924

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS versi 17 yang diolah penulis (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 17 diketahui besarnya nilai  $r^2$  adalah 0,777 atau 77,7 %. Hal ini menggambarkan bahwa sumbangan variabel bebas yaitu perputaran

piutang (X) dan variable terikat yaitu profitabilitas (Y) sebesar 77,7 % sedangkan sisanya sebesar 22,3 % merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Ultra Formindo Mandiri yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran piutang CV. Ultra Formindo Mandiri kurang baik karena dari segi rasio, perputaran piutang pada perusahaan CV. Ultra Formindo Mandiri selalu mengalami penurunan dalam setiap tahun, sedangkan dari segi nominal penjualan dan piutang perusahaan selalu mengalami peningkatan.
2. Profitabilitas CV. Ultra Formindo Mandiri kurang baik karena dari segi rasio, profitabilitas pada perusahaan CV. Ultra Formindo Mandiri selalu mengalami penurunan dalam setiap tahun, sedangkan dari segi nominal laba bersih yang diterima perusahaan selalu mengalami peningkatan.
3. Dalam penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Ultra Formindo Mandiri pada hasil hipotesisnya menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi perputaran piutang dengan profitabilitas pada CV. Ultra Formindo mandiri mempunyai pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan/korelasi yang kuat.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Kecepatan perputaran piutang pada perusahaan CV. Ultra Formindo Mandiri sebaiknya ditingkatkan sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.

2. Perusahaan CV. Ultra Formindo mandiri sebaiknya lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang lebih besar.
3. Perusahaan sebaiknya memperbaiki manajemen piutang, memperketat kebijakan kredit perusahaan dalam pemberian piutang kepada pelanggannya sehingga dapat mempercepat perputaran piutang, karena kecepatan perputaran piutang mempunyai pengaruh yang besar terhadap profitabilitas perusahaan.

## REFERENSI

Baridwan (2000), *Akuntansi keuangan Menengah*,BPFE,Jogjakarta.

Munandar (2006), *Prinsip-Prinsip Akuntansi di Indonesia*, Alex Multindo,Jogjakarta.

Fahmi (2014), *Akuntansi Intermediate*, Erlangga, Jakarta.

Riyanto (2010) , *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat,Jakarta

Atmaja ( 2001) , *Manajemen Piutang*, Salemba Empat, Jakarta

Sartono ( 2015), *Dasar – Dasar Pengelolaan Piutang*, Yudistira,Surabaya

Syamsudin (2002), *Teknik dan Pengeloaan Kredit*, Erlangga, Jakarta.

Adi Saputra (2015), *Pengantar dan Teknik Penjualan Kredit dan Resiko*,Salemba Empat, Jakarta

Indriyo ( 2015), *Akuntansi Keuangan Menengah Untuk Bisnis*, BPFE,-YKPN, Jogjakarta

Ikatan Akuntan Indonesia, 2015

Hery (2012), *Metode dan Pengendalian Piutang* “ Salemba Empat, Jakarta.

Soemarso (2015), *Akuntansi Keuangan Menengah* ,BPFE YKPN,Jogjakarta

Martono dan harjito (2017) *Piutang dan Permasalahan*, Erlangga, Jakarta